

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tenaga kerja sebagai faktor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Juntinyuat. Ketersediaan tenaga kerja yang memadai mendukung kelancaran proses budidaya yang tepat waktu, mulai dari pengolahan lahan hingga panen. Sehingga pada akhirnya mendorong peningkatan pendapatan usahatani.
2. Produktivitas sebagai faktor internal terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Juntinyuat. Kondisi ini menunjukkan bahwa kenaikan tingkat produktivitas belum diimbangi dengan pengelolaan input dan efisiensi biaya yang memadai, sehingga justru menekan pendapatan bersih yang diterima petani.
3. Secara simultan, tenaga kerja dan produktivitas sebagai variabel internal terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Pengelolaan tenaga kerja yang efektif disertai upaya peningkatan produktivitas memberikan peluang yang lebih besar bagi petani untuk meningkatkan produksi sekaligus memperbesar pendapatan dari kegiatan usahatani padi.
4. Ketersediaan pupuk bersubsidi sebagai faktor eksternal terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Kemudahan akses terhadap pupuk bersubsidi mampu menurunkan biaya produksi serta mempertahankan hasil panen, sehingga tingkat pendapatan petani menjadi lebih stabil.
5. Keterbatasan air sebagai faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Kondisi keterbatasan air

tersebut mendorong petani melakukan penyesuaian dalam pengelolaan usaha tani, terutama dalam penentuan pola tanam dan penggunaan input secara lebih efisien, sehingga tingkat pendapatan petani tetap dapat dipertahankan.

6. Secara simultan, ketersediaan pupuk bersubsidi dan keterbatasan air secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi. Temuan ini menyatakan bahwa peningkatan pendapatan petani tidak dapat dicapai hanya dengan memperbaiki satu aspek saja, tetapi juga memerlukan pengelolaan eksternal yang memadai. Dengan demikian, peningkatan kesejahteraan petani padi di Kecamatan Juntinyuat sangat bergantung pada sinergi antara upaya petani dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki dan peran kebijakan pemerintah dalam menjamin ketersediaan input serta infrastruktur pendukung usaha tani

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pengelola usaha tani padi di Kecamatan Juntinyuat perlu diarahkan pada peningkatan efisiensi penggunaan tenaga kerja dan perbaikan produktivitas. Petani dapat menyusun pembagian kerja secara lebih sistematis, mengoptimalkan peran tenaga kerja keluarga, serta mulai menerapkan metode budidaya yang lebih efisien agar produksi meningkat dan biaya produksi dapat dikendalikan.

Peran pemerintah daerah dan instansi terkait menjadi penting dalam memastikan ketersediaan pupuk bersubsidi sesuai kebutuhan petani, baik dari segi jumlah maupun ketepatan waktu penyaluran. Penguatan pengawasan distribusi diperlukan agar pupuk bersubsidi tepat sasaran, sehingga benar-benar mampu menekan biaya produksi dan mendukung peningkatan pendapatan petani. Selain itu, perbaikan serta pemeliharaan infrastruktur irigasi perlu diprioritaskan untuk meminimalkan dampak keterbatasan air, terutama pada musim kemarau.

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan memperluas cakupan kajian dengan memasukkan variabel lain yang belum dianalisis, seperti luas lahan yang digarap, pemanfaatan teknologi pertanian, ketersediaan modal, serta harga jual gabah. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan dengan rentang waktu pengamatan yang lebih panjang atau melalui perbandingan antar wilayah, sehingga pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani menjadi lebih menyeluruh.

